STRATEGI PEMBELAJARAN MELALUI PENDEKATAN PSIKOLOGIS DALAM PENDIDIKAN ISLAM

Rozy Wulandari¹, Gusmaneli²

roziwuladari2018@gmail.com¹, gusmanelimpd@uinib.ac.id²

UIN Imam Bonjol Padang

ABSTRAK

Pembelajaran terhadap peserta didik harus memiliki strategi yang tepat, dalam suatu proses pembelajaran kita perlu adanya pendekatan terhadap peserta didik agar kita dapat mengetahui setiap karakter anak, agar kita mudah untuk menentukan suatu model pembelajaran apa yang cocok untuk peserta didik yang akan di didik. Metode ini untuk mempermudah tenaga pendidik juga untuk tidak seenak memberikan model pembelajaran tanpa adanya pendekatan dan akan berakibat pada peserta didik jika kita salah memberi strategi. Dalam dunia pendidikan, beberapa istilah seperti strategi, pendekatan, model dan metode sering digunakan untuk menggambarkan situasi belajar-mengajar. Dan istilah-istilah tersebut sering tidak konsisten dan acap kali terjadi overlapping dalam penggunaannya. Untuk membedakan dan memperjelas perbedaan masing-masing istilah tersebut, perlu dikaji dan dibahas secara kontekstual dan komprehensif. Hal ini perlu dilakukan, guna tidak terjadi lagi kerancuan dan salah pemahaman makna dari beberapa istilah tersebut. Tulisan ini secara khusus akan mencoba menguraikan istilah pendekatan tersebut, khususnya pada pendekatan psikologis, karena istilah tersebut paling banyak digunakan dan diacu oleh para praktisi di bidang pendidikan dalam membantu proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui karakteristik peserta didik.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Pendekatan Psikologis.

ABSTRACT

Learning for students must have the right strategy, in a learning process we need to have an approach to students so that we can know each child's character, so that it is easy for us to determine what learning model is suitable for the students who will be taught. This method is to make it easier for teaching staff and not to simply give a learning model without an approach and it will have consequences for students if we give the wrong strategy. In the world of education, several terms such as strategy, approach, model and method are often used to describe teaching and learning situations. And these terms are often inconsistent and often overlap in their use. To distinguish and clarify the differences between each of these terms, they need to be studied and discussed contextually and comprehensively. This needs to be done, in order to avoid further confusion and misunderstanding of the meaning of some of these terms. This article will specifically try to explain the term approach, especially the psychological approach, because this term is most widely used and referred to by practitioners in the field of education in assisting the learning process which aims to find out the characteristics of students.

Keywords: Learning Strategy, Psychological Approach.

PENDAHULUAN

Guru sebagai agen penting dalam pembelajaran mempunyai peran penting untuk mengembangkan sistem pendidikan nasional, sehingga bisa melahirkan generasi yang cerdas dan berprestasi. Guru yang profesional dalam mengolah pembelajaran akan dijadikan tolak ukur keberhasilan pembangunan nasional di bidang pendidikan.

Harapan ini seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Pendidikan No. 20 Tahun 2003 yang mengisyaratkan kepada seorang pendidik agar mampu menciptakan pembelajaran secara interaktif, menyenangkan, menantang, inspiratif, memotivasi, memberikan ruang yang cukup bagi pengembangan kreatifitas siswa sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan perkembangan fisik serta psikologisnya.

Guru tidak hanya menjadi agen pemindah pengetahuan yang ada dalam otaknya untuk ditransfer ke dalam otak peserta didik sebagai penerimanya. Sebagai seorang pendidik kita harus menjadi suri tauladan yang menginspirasi peserta didik baik dari segi sikap maupun keterampilan. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Mawardi bahwa tugas utama seorang pendidik adalah membimbing, mendorong dan memfasilitasi peserta didik supaya tujuan pembelajarannya tercapai.

Dengan demikian tugas pendidik bukan sekedar hadir di kelas, dan memberikan materi pelajaran, tetapi ada hal lain yang harus dimiliki dan dikuasai yaitu diantaranya kepiawaian dalam menciptakan lingkungan belajar yang membuat peserta didik menjadi senang, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Seorang pendidik dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dapat dilakukan dengan salah satu cara yaitu penerapan strategi pembelajaran dengan melakukan pendekatan kepada peserta didik. Menurut Haudi menyatakan bahwa "Strategi pembelajaran merupakan suatu rencana yang bertujuan untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki peserta didik supaya berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga mencapai hasil yang diharapkan dengan bimbingan guru sebagai pendidik". Sebelum memutuskan untuk menggunakan strategi pembelajaran yang akan dipilih kita sebagai pendidik harus memperhatikan karakteristik peserta didik yang ada di lingkungan kita yang tidak mungkin bisa disamakan dengan kondisi di sekolah lain dan tentunya pemilihan materi pelajarannya harus sesuai

Oleh karena itu perlu adanya pendekatan psikologis yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui karakteristik peserta didiknya sehingga proses pembelajaran dapat terjadi dengan baik. Pendekatan psikologis menekankan pada pemahaman mendalam tentang siswa sebagai individu. Ini melibatkan pengetahuan tentang tahapan perkembangan, kebutuhan psikologis, dan motivasi siswa. Dengan pemahaman ini, pendidik dapat menyesuaikan strategi pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan siswa secara individu, memotivasi mereka, dan memastikan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai Islam

METODE PENELITIAN

Dalam pendidikan agama Islam, pendekatan psikologis dapat membantu memahami hubungan antara agama dengan kejiwaan manusia dan mempelajari potensi manusia dalam mencapai keseimbangan kehidupan duniawi dan ukhrowi. Oleh karena itu, guru harus memahami teori-teori psikologi umum dan psikologi agama untuk dapat mengembangkan ilmu pendidikan Islam dengan pendekatan psikologi yang sesuai dengan kebutuhan siswa (Jalaludin, 2010).

Pendekatan psikologis bertujuan untuk menjelaskan fenomena keberagaman manusia yang dijelaskan dengan mengurasi keadaan jiwa manusia, metode yang digunakannya antara lain:

1. Metode Pendekatan Struktural

Pendekatan ini dipakai oleh Wilhelm Wundt. Pendekatan struktural adalah pendekatan yang bertujuan untuk mempelajari pengalaman seseorang berdasarkan tingkatan atau kategori Tertentu. Struktur pengalaman tersebut dilakukan dengan menggunakan metode pengalaman dan introspeksi.

2. Metode Pendekatan Fungsional

Pendekatan ini pertama kali dipergunakan oleh William James (1910 M), ia adalah penemu laboratorium psikologi pertama di Amerika pada Universitas Harvard, Pendekatan fungsional adalah pendekatan yang dilakukan untuk mempelajari bagaimana agama dapat berfungsi atau berpengaruh terhadap tingkah-laku hidup individu dalam kehidupannya.

3. Metode Pendekatan Psiko-analisi

Pendekatan ini pertama kali dilakukan oleh Sigmund Freud (1856- 1939 M), pendekatan psikoanalisis adalah suatu pendekatan yang dilakukan untuk menjelaskan tentang Pengaruh keagamaan (Siti Kholidah Marbun, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan cara yang dipilih oleh seorang pengajar untuk penyampaian materi pembelajaran dengan bertujuan memudahkan peserta didik memahami dan menerima materi pelajaran yang pada akhirnya suatu tujuan pembelajaran dapat dikuasai dengan baik di akhir kegiatan belajar. (Zahira, 2022)

Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular education goal. Dengan demikian strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Zainiyati, 2018: 1).

Mintzberg dan Waters, mengemukakan bahwa strategi adalah pola umum tentang keputusan atau Tindakan (Purwanto, 2021: 1). Strategi pembelajaran menurut Seels dan Richey merupakan runtutan kegiatan yang dirancang dalam sebuah pembelajaran. Sementara itu menurut Dick and Carey strategi pembelajaran juga mencakup aspek-aspek dalam mengurutkan dan mengorganisasikan materi pelajaran serta pengambilan keputusan tentang bagaimana cara menyajikan materi pelajaran dan aktivitas pembelajarannya. Aktivitas pembelajaran meliputi materi, pemberian contoh, pemberian latihan, serta pemberian umpan balik. Supaya proses pembelajaran dapat berjalan dengan optimal, aktivitas belajar mengajar tentu harus memperhatikan karakter siswa, media dan juga situasi dalam proses pembelajaran. Secara langsung kondisi ini dapat mengidentifikasi bahwa materi pelajaran, pemilihan media pembelajaran, serta pengenalan diri siswa merupakan salah satu bagian dari strategi pembelajaran (Wuwung, 2020: 4).

Kemp menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Kozma dalam Gafur secara umum menjelaskan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu. Gerlach dan Ely menjelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu. Selanjutnya dijabarkan oleh mereka bahwa strategi pembelajaran dimaksud meliputi sifat, lingkup dan urutan kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Strategi pembelajaran adalah suatu rencana tindakan atau rangkaian tindakan yang menggunakan metodologi dan memanfaatkan sumber daya atau kekuatan pembelajaran yang berbeda-beda, dapat diambil dari beberapa definisi strategi pembelajaran yang diberikan di atas serta menggunakan banyak cara untuk mencapai tujuan pembelajaran, salah satunya yaitu dengan melakukan pendekatan.

Melalui strategi pembelajaran, guru harus mampu mengupayakan segala sumber belajar, media belajar dan lingkungan belajar yang ada demi menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien (Ramadhan, 2018: 182). Strategi pembelajaran akan berpengaruh terhadap pola pikir dan apa akan dihasilkan oleh peserta didik nanti (Ma'rufah dan Meilan, 2022: 529). Untuk melaksanakan tugas secara profesional guru diharuskan memiliki wawasan yang mantap tentang strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan belajar

(Asrori, 2019: 165).

Pengertian Psikologi

Psikologi menurut bahasa berasal dari kata Yunani yang terdiri dari dua kata, *psyche* dan *logos*. *Psyche* berarti jiwa dan *logos* berarti ilmu. Jadi, psikologi secara bahasa berarti 'ilmu jiwa'. Menurut Sarlito, tidak ada seorang pun yang tahu dengan sesungguhnya apa yang dimaksud dengan jiwa itu sendiri, karena jiwa adalah suatu kekuatan yang abstrak yang tidak tampak oleh panca indra wujud dan zatnya, melainkan yang tampak hanya gejala-gejalanya saja (Effendi, 2006)

Secara harfiah psikologi berasal dari kata *psyche* artinya jiwa dan *logos* yang berarti ilmu. Dalam mitologi Yunani, *Psyche* adalah seorang gadis cantik bersayap seperti kupu-kupu. Di sini jiwa pun digambarkan seperti seorang gadis cantik dan kupu-kupu sebagai simbol keabadian. Dengan demikian psikologi dapat diartikan sebagai "ilmu pengetahuan tentang jiwa" atau "ilmu jiwa" akan tetapi karena jiwa itu bersifat abstrak sedangkan ilmu itu harus empirik maka yang menjadi objek psikologi dalam hal ini adalah tingkah laku manusia, karena tingkah laku manusia itu menggambarkan atau manifestasi dari sisi kejiwaannya. Oleh karena itu psikologi dapat dimaknai sebagai ilmu tentang tingkah laku manusia. Sebagaimana Ahyadi mengatakan bahwa psikologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku manusia dalam hubungannya dengan lingkungannya. Menurut Jalaludin, psikologi adalah ilmu yang mempelajari gejala jiwa manusia yang normal, dewasa dan beradab. Sementara Robert H. Thouless, mendefinisikan psikologi secara umum sebagai ilmu tentang tingkah laku dan pengalaman manusia.

Dari definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa psikologi adalah ilmu tentang tingkah laku manusia (termasuk perasaan, sikap dan proses mental), atau psikologi adalah sebuah ilmu yang meneliti dan mempelajari sikap dan tingkah laku manusia sebagai gambaran dari gejala-gejala kejiwaan yang berada dibelakangnya. Karena jiwa itu sendiri bersifat abstrak, untuk mempelajari kehidupan kejiwaan seseorang hanya mungkin dilihat dari gejala yang tampak, yaitu sikap dan tingkah laku yang ditampilkannya. Walaupun terkadang apa yang terlihat secara dhoir bertentangan dengan kondisi batin yang dialami sebenarnya, namun demikian secara umum apa yang ditampilkan seseorang itu tidak jauh berbeda dari gejala batinnya, baik cipta, rasa maupun karsanya (Rohmah, 2020).

Konsep Pendekatan Psikologis dalam Pendidikan Islam

Pendekatan psikologis dalam pendidikan agama Islam merupakan pendekatan yang bertujuan untuk melihat keadaan jiwa pribadi-pribadi yang beragama. Dalam pendekatan ini, yang menarik bagi peneliti adalah keadaan jiwa manusia dalam hubungannya dengan agama, baik pengaruh maupun akibat. Lebih lanjut, bahwa pendekatan psikologis bertujuan untuk menjelaskan fenomena keberagaman manusia yang dijelaskan dengan mengurasi keadaan jiwa manusia.

Pendekatan psikologis bertujuan untuk menjelaskan keadaan jiwa seseorang, keadaan jiwa tersebut dapat diamati melalui tingkah-laku, sikap, cara berfikir dan berbagai gejala jiwa lainnya. Dalam penelitian, informasi tentang gejala-gejala tersebut dapat bersumber dari berbagai hal, seperti observasi, wawancara atau dari surat maupun dokumen pribadi yang diteliti. Pendekatan psikologi adalah usaha sisi ilmiah dari aspek-aspek batini pengalaman keagamaan. Menurut Zakiyah Darajat perilaku seseorang yang nampak (lahirnya) tidak karena dipengaruhi oleh keyakinan yang dianutnya. Dalam ajaran agama banyak kita jumpai istilah-istilah yang menggambarkan sikap batin seseorang, misalnya sikap beriman dan taqwa, berbuat jujur, dzikir untuk menenangkan jiwa (Drajat, 1979).

Jadi, Pendekatan Psikologi dalam studi Islam yaitu usaha untuk memperoleh sisi ilmiah dari aspek-aspek batin pengalaman keagamaan. Karena dalam ajaran agama sering kita menemukan istilah-istilah yang menggambarkan sikap batin seseorang, dengan ilmu

jiwa ini selain kita mengetahui tingkat keagamaan yang dihayati, dan diamalkan seseorang juga dapat digunakan sebagai alat untuk memasukkan agama kedalam jiwa seseorang sesuai dengan tingkatan usia seseorang.

KESIMPULAN

Strategi pembelajaran menurut Seels dan Richey merupakan runtutan kegiatan yang dirancang dalam sebuah pembelajaran. Sementara itu menurut Dick and Carey strategi pembelajaran juga mencakup aspek-aspek dalam mengurutkan dan mengorganisasikan materi pelajaran serta pengambilan keputusan tentang bagaimana cara menyajikan materi pelajaran dan aktivitas pembelajarannya. Aktivitas pembelajaran meliputi materi, pemberian contoh, pemberian latihan, serta pemberian umpan balik.

Psikologi menurut bahasa berasal dari kata Yunani yang terdiri dari dua kata, *psyche* dan *logos*. *Psyche* berarti jiwa dan *logos* berarti ilmu. Jadi, psikologi secara bahasa berarti 'ilmu jiwa'. Psikologi dapat diartikan sebagai ilmu tentang tingkah laku manusia (termasuk perasaan, sikap dan proses mental), atau psikologi adalah sebuah ilmu yang meneliti dan mempelajari sikap dan tingkah laku manusia sebagai gambaran dari gejala-gejala kejiwaan yang berada dibelakangnya.

Pendekatan adalah proses perbuatan, cara mendekati, usaha dalam rangka aktivitas penelitian untuk mengadakan hubungan dengan orang yang diteliti, metode untuk mencapai pengertian masalah penelitian. Pendekatan pedagogis yang berbeda dapat dipecah menjadi empat kategori yaitu behaviorisme, konstruktivisme, konstruktivisme, sosial, dan liberationist.

Pendekatan psikologis dalam pendidikan agama Islam merupakan pendekatan yang bertujuan untuk melihat keadaan jiwa pribadi-pribadi yang beragama. Pendekatan psikologis bertujuan untuk menjelaskan fenomena keberagaman manusia yang dijelaskan dengan mengurasi keadaan jiwa manusia, metode yang digunakannya yaitu Metode Pendekatan Struktural, Metode Pendekatan Fungsional, dan Metode Pendekatan Psikoanalisis.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrori, M. (2019). Pengertian, tujuan dan ruang lingkup strategi pembelajaran. *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 5(2), 26.
<https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/madrasah/article/viewFile/3301/5117>
- Drajat, Zakiah. 1979. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang. Faizah
- Lalu Muchsin Effendi. 2006. *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Jalaludin. 2010. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Labiba, Zakiyya, Shofiatul Afifah, and Hamidatun Nisa Tambak. 2021. Implementasi Pendekatan Psikologi dan Pendekatan Sosiologi dalam Kajian Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Indonesia*.
<https://japendi.publikasiindonesia.id/index.php/japendi/article/view/341>
- Marbun, Siti Kholidah, Helfinasyam Batubara, and Juliana Putri Pasaribu. 2021. Metode Pendekatan Psikologis Dalam Studi Islam. *AL-MAHYRA: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Keilmuan*.
<https://ejournal.staibr.ac.id/index.php/ALMAHYRA/article/view/61>
- Ma'rufah, L. A., & Arsanti, M. (2022, July). Inovasi dan Strategi Pembelajaran untuk Menghadapi Era Society 5.0. In *Prosiding Seminar Nasional Daring: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (Vol. 2, No. 1, pp. 527-532).
<https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SPBSI/article/view/1376>
- Purwanto, Eko Sigit. 2021. *Strategi Pembelajaran*. Jawa Tengah: CV Eureka Media Aksara.
- Ramadhan, S. (2018). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab pada Anak Usia Dini. *Utile: Jurnal Kependidikan*, 3(2), 180-189.

Rohmah, Noer. 2020. Psikologi Agama. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
Wuwung, Olivia Cherly. 2020. Strategi Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional. Surabaya: Scopindo Media Pustaka
Zainiyati, Husniyatus Salamah. 2018. Model dan Strategi Pembelajaran Aktif. Surabaya: CV Putra Media Nusantara.
<https://jurnal.ummi.ac.id/index.php/JUT/article/view/75>